PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH DI PT. BANK MANDIRI CABANG TUBAN

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Oleh :
PUTRI WIDYA PERMATASARI
2013110994

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA
2016

PENGESAHAN RANNGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama	: Putri Widya Permata
Tempat, Tanggal Lahir	: Tuban, 28 Agustus 1995
NIM	: 2013110994
Program Pendidikan	: Diploma III
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul	: Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah Di PT. Bank Mandiri Cabang Tuban

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Dipoma

Tanggal : 30 Maret 2016

Drs. Ec. Mochammad Farid, M.M

Dosen Pembimbing

Tanggal : 21 April 2016

Drs. Sudjarno Eko Supriyono, M.M

1. Latar Belakang

Simpanan deposito memiliki manfaat yang sama dengan produk bank yang lain dalam segi keuangan, salah satunya adalah dapat membuat aman uang dan juga bisa digunakan sebagai investasi, produk deposito sendiri mempunyai manfaat yang berbeda dari produk-produk lain, manfaat tersebut yaitu produk deposito dapat memberikan bunga yang lebih tinggi dari produk yang lain, akan tetapi produk deposito tidak bisa ditarik sewaktu-waktu seperti produk tabungan dan giro. Deposito berjangka dibagi menjadi dua jenis mata uang yaitu deposito berjangka dalam bentuk mata uang valuta asing dan deposito berjangka dalam bentuk mata uang rupiah.

Dengan tujuan untuk lebih banyak mengetahui mengenai pelaksanaan deposito berjangka, yaitu persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk pembukaan deposito berjangka, berapa besar setoran awal untuk membuka deposito, berapa besar bunga deposito yang diberikan, berapa lama jangka waktu untuk deposito, dan berapa besar pajak yang dikenakan untuk nasabah dari bunga yang diperoleh. Maka dari itu penulis memilih Bank Mandiri Cabang Tuban sebagai tempat pengamatan untuk menyusun Tugas Akhir, hal ini merupakan inisiatif penulis yang tertarik melakukan pengamatan di bank Mandiri ini karena penulis ingin membedakan pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri dengan bank umum lainya, untuk itu penulis mengambil judul "PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH DI PT.BANK MANDIRI (PERSERO) CABANG TUBAN"

2. Tujuan dan Manfaat Pengamatan

2.1 Tujuan Pengamatan

Adapun tujuan dari pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pembukaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.
2. Untuk mengetahui perhitungan bunga deposito berjangka Rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.
3. Untuk mengetahui prosedur pencairan Deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.
4. Untuk mengetahui prosedur perpanjangan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban apabila telah jatuh tempo.
5. Untuk mengetahui hambatan apa aja yang di temui dalam pelaksanaan deposito brjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.
6. Untuk mengetahui upaya apa yang di lakukan dalam penyelesaiaan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.

2.2 Manfaat Pengamatan

Manfaat yang diperoleh dari diadakannya pengamatan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan Deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban. Dimana nantinya akan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas.

b. Bagi Bank Mandiri Cabang Tuban

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam peningkatan pelaksanaan deposito berjangka rupiah dan peningkatan pelayanan kepada nasabah.

c. Bagi Pembaca

Sebagai media informasi dan wawasan tentang Deposito berjangka rupiah, dan dapat meningkatkan pemahaman dan analisa mahasiswa maupun mahasiswi mengenai pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.

3. Metode Pengamatan

Dalam memperoleh data-data yang akan digunakan, penyusun menggunakan pengumpulan data dengan beberapa metode pengamatan sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab langung dengan *Customer Service* PT. Bank Mandiri Cabang Tuban untuk

mendapatkan informasi terkait dengan Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di PT. Bank Mandiri Cabang Tuban.

2. Metode Studi Pustaka

   Metode ini dilakukan sebagai pendukung untuk mendapatkan berbagai macam informasi, penulis melakukan pendekatan dengan studi pustaka yaitu dengan mencari literatur atau buku-buku yang berisi teori-teori sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir ini.

4. Subyek Pengamatan

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Bank Mandiri melaksanakan proses konsolidasi secara menyeluruh. Pada saat itu, kami menutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan rasionalisasi jumlah karyawan dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.620. Brand Bank Mandiri diimplementasikan ke semua jaringan dan seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya. Salah satu prestasi Bank Mandiri yang paling signifikan adalah dengan mengganti platform teknologinya secara menyeluruh. Bank Mandiri mewarisi total 9 *core banking system* yang berbeda dari 4 bank

pendahulunya. Dibutuhkan tiga tahun dan dana sebesar US$ 200 Juta demi mengembangkan program untuk menggantikan *core banking platform* sebelumnya agar sesuai dengan standar perbankan ritel.

Di tahun 2005, Bank Mandiri berkomitmen menjalankan program transformasi selama 5 tahun membentuk Bank Mandiri menjadi Bank Multispesialis yang Dominan. Dan menetapkanempat tema transformasi sebagai syarat utama: budaya, penjualan, aliansi dan kontrol NPL. Bank Mandiri melakukan Program Transformasi dalam tiga tahap pada setiap periode.

5. Ringkasan Pembahasan

Dalam Tugas Akhir ini penulis membahas tentang proses dan syarat apa saja yang harus dipenuhi dalam pembukaan deposito berjangka rupiah, perhitungan penalty dan perhitungan bunga deposito berjangka rupiah, cara pencairan deposito berjangka rupiah serta bagaimana proses perpanjangan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban yang telah jatuh tempo dan hambatan apasaja yang dihadapi serta upaya dalam menyelesaikan masalah yang di temui dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.

6. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Simpanan Deposito adalah produk bank yang memiliki manfaat yang sama dengan produk bank yang lain dalam segi keuangan, salah satunya adalah dapat membuat aman uang dan juga bisa digunakan sebagai investasi, keuntungan

yang diberikan simpanan deposito yaitu produk deposito dapat memberikan bunga yang lebih tinggi dari produk yang lain, akan tetapi produk deposito tidak bisa ditarik sewaktu-waktu seperti produk tabungan dan giro.

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang "Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank Mandiri Cabang Tuban" berikut adalah saran bagi bank Mandiri Cabang Tuban yaitu :

Dalam pemberian deposito berjangka rupiah kepada lembaga sebaiknya harus terdapat perjanjian tertulis untuk pencairan dengan surat kuasa dengan mencantumkan nama-nama pejabat yang dikuasakan untuk dapat mencairkan deposito berjangka rupiah tersebut guna menghindari penipuan yang mengatasnamakan badan.

DAFTAR RUJUKAN

Arifiandy,Sarwono,Sofyan, dan Veithzal Rivai. 2012. *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Iskandar Syamsu. 2008. *Bank dan Keuangan Lain*. Jakarta: PT Semesta Asa Bersama

Ismail. 2010. Manajemen Perbankan, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenamedia Group

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015. Pengertian Pelaksanaan (Online). (http://kbbi.web.id/, diakses 5 September 2015)

Kasmir. 2012. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi revisi 2012, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. Dasar-dasar Perbankan, Edisi revisi 10. Jakarta: Rajawali Pers

Republik Indonesia. 1998. Undang-undang No. 10/1998 Tentang Perubahan UU. No. 7/1992 tentang perbankan

www.bankmandiri.co.id